

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data secara langsung dari informan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan strategi studi terhadap sesuatu yang benar terjadi dalam kehidupan sosial yang meneliti masyarakat atau kelompok sosial dengan cara turun langsung ke tempat penelitian untuk menemui responden. Oleh karena itu subjek penelitian ini yaitu berupa sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang usaha.¹ Dalam hal ini UMKM Kopi Tjolo di Kudus menjadikan *event* internasional sebagai sarana pemasaran dan pembentukan serta pengembangan branding terhadap usahanya yang menjadi obyek penelitian dengan komunikasi pemasaran berupa *sales promotion* serta mencari fenomena lain yang terjadi dalam cakupan *marketing* dan *branding* yang dialami oleh kopi Tjolo melalui *event* tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu berlandaskan pada filsafat postpositivisme yaitu meneliti pada obyek yang alamiah atau naturalistik. Filsafat ini merupakan pengembangan sebagai penyempurnaan dari filsafat sebelumnya yaitu positivisme yang menyatakan kebenaran terletak pada realitas yang berkaitan dengan hukum-hukum alam diantaranya hukum kausalitas dan sebab akibat. Sedangkan postpositivisme berpandangan bahwa realitas alam yang sesungguhnya mustahil apabila hanya dilihat dari satu sudut pandang saja, maka dilakukanlah pendekatan dengan macam-macam metode, sumber data, peneliti dan teori yang disebut sebagai triangulasi.²

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Surakarta, 2014), 48.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, ed. Suryani, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Kualitatif memahami secara mendalam, memberikan makna serta meruntutkan tentang bagaimana suatu peristiwa terjadi dan tentang sesuatu yang dirasakan dari sebuah pengalaman tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelajahi suatu kejadian tertentu yang menjadi fokus utama pada suatu obyek yang diteliti yang akan menghasilkan sesuatu hal unik dan pemahaman yang mendalam terhadapnya.³ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan maupun tulisan mengenai sesuatu atau individu yang diamati dalam pandangan tertentu yang diteliti dari sudut pandang yang bulat dan menyeluruh.⁴

Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian studi kasus (*case study*). Arikunto berpendapat bahwa metode studi kasus merupakan bagian dari jenis pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan intensif, terstruktur, dan mendalam mengenai suatu perorangan, lembaga maupun peristiwa tertentu dengan subjek atau daerah yang terbatas. Dilanjutkan oleh Salim yang mengemukakan bahwa studi kasus digunakan untuk mengamati suatu keputusan tentang mengapa keputusan itu diambil, bagaimana dan apa hasil dari penerapannya. Sejalan dengan postpositivisme kualitatif, studi kasus membutuhkan triangulasi sebagai pengujian keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif yang sesungguhnya.⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena membutuhkan pemahaman yang rinci dan mendalam terhadap suatu peristiwa yang terjadi untuk mengetahui akibat dari peristiwa tersebut, dalam hal ini UMKM Kopi tjolo yang turut serta mengikuti kegiatan pameran G20 di Bali, tentang faktor pendorong, bagaimana upaya dan dampak dari kegiatan tersebut harus diamati dan dipahami dengan seksama sehingga tidak terjawab dengan hal yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Amina Divina, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 35.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Suryani, 3rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 116-117.

berkaitan dengan numerik meskipun nantinya terdapat data yang berkaitan dengan kuantitas namun untuk memaknai peristiwa dan menggolongkan dampak yang diterima dari partisipasi tersebut hanya dapat dijawab dengan pemahaman yang mendalam. Maka untuk mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam dan menyeluruh dalam penelitian ini dilakukan dengan konsep gabungan wawancara dan dokumentasi baik dari UMKM maupun dari media pers.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi dari penelitian ini berada Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, yaitu pada UMKM Kopi Tjolo. Desa Colo dikenal sebagai desa di Kabupaten Kudus yang memiliki kekayaan alam pegunungan yang melimpah termasuk kopi dan masyarakatnya banyak yang memproduksi kopi dari daerah itu. Mengingat hal tersebut maka selain hanya memproduksi diperlukan untuk memasarkan kopi dari Desa Colo ke halayak luas sehingga kopi Desa Colo lebih dikenal secara luas dan menciptakan penghasilan lebih dan manfaat bagi masyarakat desa tersebut.

Lokasi ini dipilih karena UMKM Kopi Tjolo memproduksi sendiri kopi dari hasil bumi Desa Colo dan mengembangkan pemasaran tidak hanya untuk sekitar Kudus namun juga berusaha memasarkan produknya hingga ke luar kota maupun negara. Selain itu UMKM ini memenuhi kriteria penelitian dengan mengikuti *event* internasional dan karenanya peneliti ingin mengupas lebih lanjut mengenai upaya yang dilakukan serta dampak terhadap usahanya setelah mengikuti *event marketing* dalam G20.. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober hingga 06 Desember 2023.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian (sumber data) yaitu pihak – pihak yang memberikan data.⁶ Subyek penelitian ini adalah orang-orang dari berbagai macam divisi dari UMKM Kopi Tjolo yang terlibat dalam *event* internasional dan yang berkaitan

⁶ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Metodologi Penelitian*, ed. Muzakkir, Revisi (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 19.

dengan dampak *event* tersebut. adapun subyek yang terlibat diantaranya:

1. Pemilik UMKM Kopi Tjolo
2. Staf pemasaran dikala *event* berlangsung
3. Staf pemasaran, keuangan dan pencatatan penjualan
4. Staf pemasaran di Bali
5. Konsumen Kopi Tjolo

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan masalah penelitian sebabnya data harus diperoleh dari sumber yang tepat karena akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan layak tidaknya informasi yang diperoleh. Suharsimi Arikunto menjelaskan sumber data merupakan subyek darimana data diperoleh.⁷ Data dari penelitian ini diambil dari beberapa sumber yang akan menghasilkan suatu kesimpulan yang menjadi hasil penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh dengan cara mendatangi narasumber atau informan langsung ke lapangan.⁸ Disini data diperoleh dengan cara wawancara semi terstruktur kepada informan yang tepat dan memenuhi syarat sebagai informan. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu pemilik UMKM Kopi Tjolo, staf pemasaran yang terlibat dalam *event*, staf keuangan dan pencatatan penjualan, konsumen Kopi Tjolo, serta orang - orang yang terlibat dalam *event marketing* dalam G20 di Bali.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data sebagai tambahan dari data primer seperti buku, dokumen, foto serta statistik yang sudah dibuat oleh orang lain. Data sekunder didapatkan dari literatur kepustakaan tidak dari langsung mendatangi lapangan. Fungsi sumber data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁸ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113.

sekunder sebagai pelengkap dari data primer dan dapat menjadi data utama apabila tidak tersedianya narasumber dalam penelitian.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, internet seperti sejarah berdirinya UMKM Kopi Tjolo, struktur organisasi, dan dokumentasi lainnya yang berkesinambungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data penelitian kualitatif lebih bersifat tentatif dikarenakan penggunaan tekniknya disesuaikan oleh gambaran data dan konteks permasalahan yang ingin diperoleh.¹⁰ Dari pelaksanaan penelitian akan dihimpun data utama sekaligus data tambahannya. Peneliti dituntut memahami hasil yang ingin diperoleh dan menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitiannya. Poerwandari menyatakan penelitian kualitatif mengolah data yang bersifat deskriptif seperti hasil wawancara, hasil pencatatan lapangan, foto, video dan lain sebagainya.¹¹ Sejalan dengan pernyataan tersebut maka teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara/ *interview*

Wawancara merupakan kegiatan memperoleh informasi melalui percakapan yang berisi tanya jawab sebagai interaksinya. Wawancara ditujukan dari percakapan tanya jawab tersebut dapat dikonstruksikan menjadi suatu makna dalam permasalahan atau tema yang dibahas. Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan terdapat tiga macam wawancara yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.¹²

⁹ Nugrahani, 113.

¹⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, 1st ed. (Medan: Wal Ashri, 2020), 43.

¹¹ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 130.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media, 2021), 145-146.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menggali informasi bagaimana UMKM Kopi Tjolo memanfaatkan *event* dalam artian marketing serta brandingnya, serta alasan melakukan kegiatan tersebut. jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini memberikan kebebasan kepada peneliti dalam bertanya dan mengatur alur serta latar wawancara, peneliti tidak menggunakan garis besar wawancara sebagai pedoman.¹³ Dalam hal ini dimana pihak-pihak yang terkait dari UMKM Kopi Tjolo akan dimintai informasi terkait pemanfaatan *event* dan bagaimana dampak setelahnya. Dalam wawancara jenis ini peneliti menanyakan permasalahan terlebih dahulu secara bebas karena dari situ akan didapat pengetahuan baru yang bahkan diluar ekspektasi penulis. Dari pengetahuan tersebut akan dilanjutkan menggali informasi dengan pertanyaan yang lebih terstruktur. Meskipun begitu penulis tetap berpedoman dengan tujuan awal wawancara dilakukan yaitu untuk menjawab permasalahan yang ingin diketahui sebelumnya yaitu tentang alasan, bagaimana pemanfaatannya, serta dampak setelah *event* berlangsung dalam ruang lingkup *marketing* dan *branding*.

Dalam penelitian ini akan diwawancarai beberapa pihak diantaranya:

- a. Manager UMKM Kopi Tjolo yaitu bapak Pujiharto.
- b. Linda dari staf pemasaran.
- c. Purwadi dari staf pemasaran, pencatatan keuangan dan penjualan.
- d. Nanda dari staf pemasaran di Bali.
- e. Konsumen Kopi Tjolo

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih terbukti kebenarannya apabila diberikan data pendukung seperti dokumen, foto, sejarah pribadi, atau autobiografi. Dokumen merupakan catatan

¹³ Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, 66.

peristiwa, fakta masa lampau yang dapat diambil informasinya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya fenomenal seseorang.¹⁴ Jenis dokumen menurut Rulam yaitu dokumen pribadi seperti surat, diari, otobiografi, album keluarga. Dokumen resmi, dokumen budaya populer, fotografi dan film, foto temuan, dan foto hasil peneliti.¹⁵

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi struktur organisasi UMKM Kopi Tjolo, foto produk-produk Kopi Tjolo. Selain dokumen dari lokasi penelitian, peneliti juga mengambil data dari sumber lain seperti internet dan surat kabar digital keluaran media pers.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data penting dilakukannya pengecekan. Pengujian keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas yang berarti merujuk kepada kualitas dan ketepatan metode penelitian yang digunakan. Namun dalam penelitian kualitatif teknik pemeriksaan keabsahan dilakukan dengan kriteria tertentu meliputi derajat kebenaran (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁶ dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji derajat kebenaran (*credibility*).

Untuk melakukan uji derajat kebenaran (*credibility*) terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, diantaranya: perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi dan membercheck.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179-185.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: Rosdakarya, 2018), 324.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dengan menambah jangka waktu akan memungkinkan meningkatkan derajat kebenaran data yang diperoleh. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan peninjauan ulang ke lapangan, melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan sumber data awal maupun yang baru guna mendapatkan data yang benar dan menghindari kekeliruan. Teknik ini dapat meningkatkan kebenaran data juga dikarenakan saat pertama datang ke lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing jadi data yang diberikan oleh informan bisa saja belum sepenuhnya, apabila peneliti semakin sering mengunjungi lapangan penelitian akan terbentuk keakraban alami antara peneliti dengan informan sehingga data yang diperoleh akan lebih luas dan terinci. Perpanjangan pengamatan baru dapat diakhiri apabila setelah dicek kembali ke lapangan semua data yang diperoleh sudah benar dan tidak ada kekurangan yang perlu dilengkapi.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali dengan waktu yang berbeda-beda yaitu pada tanggal 23 Oktober 2023, 07 November 2023, dan 06 Desember 2023.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan menggabungkan beberapa sumber, cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan dengan sumber lainnya dapat berupa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek melalui berbagai sumber data yang dapat berupa informan yang berbeda-beda. Data dari sumber-sumber tersebut nantinya dideskripsikan, diklasifikasikan antara pandangan yang sama dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 271.

¹⁸ Sugiyono, 273-274.

yang berbeda dan melihat yang lebih spesifik diantara data yang diperoleh.¹⁹

Guna menguji kredibilitas data tentang pemanfaatan *event* G20 untuk sarana marketing dan branding Kopi Tjolo, maka pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari mewawancarai beberapa sumber yaitu pemilik UMKM Kopi Tjolo, staf pemasaran, staf pemasaran, pencatatan keuangan dan penjualan, Staf pemasaran di Bali, serta pihak – pihak lain dalam Kopi Tjolo yang terlibat dalam *event*. Dari hasil wawancara tersebut ditambah dengan dokumentasi dihasilkan beberapa data yang berupa catatan sejarah, catatan penjualan, dan foto.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu menguji keabsahan data dengan cara menggabungkan ketiga teknik kepada sumber yang sama, seperti melakukan wawancara yang dibarengi dengan pengecekan observasi lalu melakukan dan mencari dokumentasi atau kuesioner.²⁰ Menurut Patton dalam Moleong terdapat dua cara melakukan triangulasi teknik atau metode, yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data, dan mengecek derajat kepercayaan sumber data menggunakan metode yang sama.²¹ Peneliti melakukan teknik wawancara dikala mengobservasi lokasi UMKM serta mengumpulkan dokumentasi yang mendukung penelitian dan fakta dari masalah yang sedang diteliti seperti dalam dokumentasi UMKM, konsumen, dan media pers.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan meneliti ulang permasalahan penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi ataupun lainnya dalam situasi dan waktu yang berbeda. Triangulasi waktu

¹⁹ Sugiyono, 274.

²⁰ Sugiyono, 274.

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

dilakukan berulang hingga data yang didapat dipastikan kebenarannya.

3. Membercheck

Merupakan proses pengecekan data dengan kembali mendatangi informan guna melakukan sinkronisasi dan berdiskusi membentuk suatu kelompok dengan informan tentang apakah data yang telah diambil disetujui kebenarannya oleh informan ataupun tidak. Dalam kelompok tersebut dimungkinkan adanya penambahan, pengurangan, atau penolakan temuan oleh informan. Apabila data yang ditemukan ternyata memiliki perbedaan yang signifikan maka peneliti harus merubah dan menyesuaikan kembali.²²

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif data dapat diambil dari beberapa sumber dan dengan menggunakan teknik pengambilan data yang beragam. Dari pengumpulan data tadi selanjutnya data akan dianalisis secara deskriptif dikarenakan teknik untuk menganalisis data kualitatif belum memiliki pola yang jelas. Tidak ada cara tertentu yang bersifat paten untuk mengadakan analisis, sehingga peneliti harus dapat menemukan sendiri metode yang sekiranya sesuai dengan penelitiannya. Maka dari itu dalam menganalisis data kualitatif dibutuhkan tingkat kreatifitas serta kemampuan intelektual yang cukup tinggi.

Analisis data merupakan serangkaian proses mencari, mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis hasil data dari segala proses wawancara, observasi dan dokumentasi dan lainnya dengan cara mengklasifikasikan data kedalam kategori, memaparkan kedalam unit-unit, mengerjakan sintesa, mempolakannya, serta memilih sesuatu yang penting dan hendak dipelajari lebih lanjut, selanjutnya membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan semua pihak. Data kualitatif dianalisis dengan induktif yang mana analisisnya berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi hipotesis. Miles dan Huberman mengemukakan selanjutnya pencarian data kembali dilakukan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 276.

berulang-ulang hingga dapat disimpulkan hipotesis tadi bisa diterima dan selanjutnya hipotesis tersebut akan berkembang menjadi teori.²³ Aktivitas penelitian ini dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Saat melakukan penelitian data yang ditemukan tentunya cukup banyak dan perlu dilakukan penyaringan. Seiring berjalannya analisis dalam waktu penelitian reduksi data pun juga ikut dilaksanakan karena reduksi data merupakan bagian dari analisis. Selama penelitian berlangsung, peneliti akan memilih kepingan-kepingan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, merangkum pola-pola potongan data, mengembangkan dan menganalisisnya. Reduksi data merupakan kegiatan analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dengan suatu cara yang menghasilkan kesimpulan akhir yang dapat digambarkan. Reduksi data dilaksanakan untuk lebih memfokuskan penelitian pada sesuatu yang dianggap penting dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.²⁴ Dalam penelitian ini setelah diperoleh data mentah dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengelompokkan dan memilah data yang dibutuhkan dan data yang sekiranya tidak dibutuhkan agar tetap berfokus pada pembahasan utama dan tidak melebar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi selama penelitian berlangsung dilanjutkan dengan memaparkan data melalui penyusunan dan pengelompokan. Data display merupakan kegiatan pemaparan data-data pada laporan penelitian yang sebelumnya telah melalui proses reduksi.²⁵ Segala informasi disusun kedalam model display. Penyusunannya mencakup bentuk-bentuk seperti matrik, grafik, bagan, dan jaringan kerja. Perancangan ini dimaksudkan agar

²³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

²⁴ Emzir, *Analisis Data*, 4th ed. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 129-130.

²⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 237.

informasi tersusun lebih praktis, mudah digambarkan dan dapat dipahami.²⁶ Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam memahami data.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan didapat setelah penelitian lapangan dengan penyesuaian apabila terdapat teori sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, namun tidak menutup kemungkinan akan memunculkan hal baru, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah akan berkembang setelah memasuki lapangan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengharapkan temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan.²⁷ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan gabungan informasi dari berbagai narasumber baik dari pihak UMKM Kopi Tjolo, Konsumen, dan liputan media pers. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melihat bukti-bukti tersebut secara nyata.

²⁶ Emzir, *Analisis Data*, 132.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.